



MILIK PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JEMBER

Digital Repository Universitas Jember

TIDAK BOLEH DIANGKAM KELUAR

**TINJAUAN STRUKTUR NOVEL IMPIAN NYOMAN SULASTRI
KARYA GERSON POYK**

S K R I P S I



Oleh :

Eko Siswanto

NIM. 9402108205

| | | |
|-------------|-------------|-------|
| Asal | Rediah | Kelas |
| Terima Tel: | 12 JUN 2000 | S |
| No. Induk : | 10.2.326 | 813 |
| | | EKO |

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2000**

MOTTO

* Nilai dari seseorang itu ditentukan dari keberaniannya memikul tanggung jawab, mencintai hidup dan pekerjaannya.

(Khalil Gibran)



Persembahan

Skripsi ini Saya persembahkan kepada :

1. Ayahanda Sukin dan ibunda Siti Purwati tercinta, yang senantiasa menanankan keteguhan jiwa dan berkorban, berdo'a demi perjuanganku menuju kesuksesan.
2. Saudara-saudaraku, Pujiati, Om Dadag Subroto S.S, Mas Sutikno, Mbak Roro yang selalu memberi dorongan moril dan motivasi demi keberhasilanku.
3. Rekan-Rekan seperjuangan Ari Atmaji, M. Yunus, Fushiyanto, Yani, Tri Andri, Aang, Erna, Faisol, Lelly, Arisman, Rosiful, Agus, Ipung, Juli, dan Anton bersama candamu terasa ringan tugas berat ini.
4. Teman-temanku diprogram Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 1994
5. Almamaterku tercinta Universitas Jember.

PENGAJUAN

TINJAUAN STRUKTUR NOVEL IMPIAN NYOMAN SULASTRI KARYA
GERSON POVE

SKRIPSI

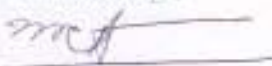
Dijukan untuk dipertahankan di depan tim pengujt, guna memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Pendidikan Bahasa dan
Seni, Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh :

| | |
|----------------------|--|
| Nama Mahasiswa | : Eko Siswanto |
| NIM | : 9402108205 |
| Angkatan | : 1994 |
| Daerah Asal | : Pacitan |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Banyuwangi, 7 Mei 1972 |
| Jurusan/ Program | : Pendidikan Bahasa dan Seni/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia |


Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. M. Rus Andianto
NIP. 131128066

Pembimbing II



Dra. Endang Sriwidayanti
NIP. 131 453 128



HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji, dan diterima oleh
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Pada/hari : Sabtu
Tanggal : 24 Juni 2009
Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Drs. Herry Sutantojo
NIP : 130261661

Sekretaris

Dra. Endang Sri Widayanti
NIP : 131 453128

Anggota :

1. Drs. Sukalman, M.Pd
2. Drs. M. Rus Andianto

(.....)

(.....)

Mengetahui
Dekan

Drs. Soekardjo B.W.
NIP: 130 287 101

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, hanya dengan rahmat dan karunia-Nya, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Terselesainya skripsi ini tak lepas dari partisipasi semua pihak, baik berupa motivasi dan bimbingan, maka penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Jember;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Kepala Pusat Penelitian Universitas Jember;
4. Kepala Perpustakaan beserta Staf Universitas Jember;
5. Ketua Jurusan Pendidikan bahasa dan Seni FKIP Universitas Jember;
6. Ketua Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
7. Drs. M. Rus Andianto, selaku pembimbing I dan Dra. Endang S. selaku pembimbing II;
8. semua Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember; dan
9. semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan dorongan beliau mendapat amal baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhirnya semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat.

Jember, Juni 2000

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN MOTO..... | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAN PENGAJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| ABSTRAK | viii |
| | |
| I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 2 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 2 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 3 |
| 1.5 Definisi Operasioan | 3 |
| | |
| II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Pengertian Novel..... | 4 |
| 2.2 Tinjauan Struktural..... | 4 |
| 2.2.1 Tokoh dan Penokohan | 5 |
| 2.2.2 Alur..... | 6 |
| 2.2.3 Latar..... | 7 |
| 2.2.4 Sudut Pandang | 8 |
| 2.2.5 Tema..... | 9 |

III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| 3.1 Metode dan Jenis Penelitian..... | 12 |
| 3.2 Data dan Sumber Data..... | 12 |
| 3.2.1 Data Penelitian..... | 12 |
| 3.2.2 Sumber Data..... | 13 |
| 3.3 Metode pengumpulan Data..... | 13 |
| 3.4 Metode analisis Data..... | 13 |
| 3.5 Instrumen penelitian..... | 13 |
| 3.6 Prosedur Penelitian..... | 14 |

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|------------------------------|----|
| 4.1 Tokoh dan Perokohan..... | 16 |
| 4.2 Alur..... | 24 |
| 4.3 Latar..... | 29 |
| 4.3 Sudut Pandang..... | 31 |
| 4.4 Tema..... | 32 |

V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan..... | 36 |
| 5.2 Saran..... | 37 |

DAFTAR PUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Instrumen
3. Sinopsis
4. Biografi Pengarang
5. Lembar Konsultasi
6. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Eko Siswanto, Juni 2000, "Tinjauan Struktur Novel Impian Nyoman Sulastri Karya Gerson Poyk".

Skripsi, program Pendidikan Bahasa dan seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Pembimbing: (1) Drs. M. Rus Andianto, (2) Dra Endang Sri Widayati.

Kata kunci: Struktur Novel Impian Nyoman Sulastri

Tinjauan struktur merupakan pekerjaan pendahuluan atau tugas prioritas yang harus dilakukan sebelum memahami keseluruhan makna karya sastra. Tinjauan struktur novel INS karya Gerson Poyk merupakan usaha memahami unsur-unsur pembentuk kesatuan makna novel INS karya Gerson Poyk.

Masalah yang dibahas dalam penelitian itu yaitu: (1) bagaimanakah gambaran tokoh dan penokohan novel INS; (2) bagaimanakah gambaran alur novel INS; (3) bagaimanakah gambaran latar novel INS; (4) bagaimanakah gambaran sudut pandang novel INS dan, (5) bagaimanakah gambaran tema novel INS.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan tokoh dan penokohan novel INS; (2) mendeskripsikan alur novel novel INS; (3) mendeskripsikan latar novel INS; (4) mendeskripsikan sudut pandang novel INS; (5) mendeskripsikan tema novel INS.

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah: (1) bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan tentang pengapresiasian tentang struktur novel; (2) bagi guru Bahasa Indonesia, dapat dijadikan bahan acuan untuk memperkaya materi pengajaran sastra; (3) bagi lembaga pendidikan, dapat dijadikan bahan pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

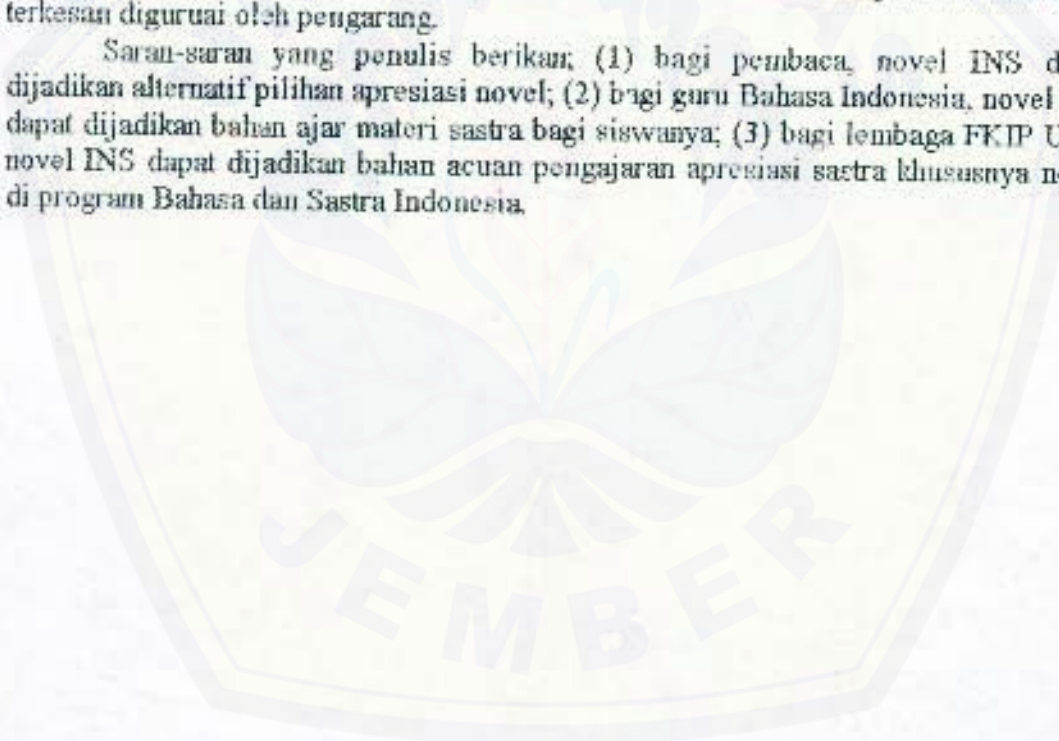
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif struktural. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan metode analisis data dengan membaca dan interpretasi, langkah-langkahnya: (1) mencatat dan mengklasifikasi persoalan yang menonjol pada teks novel INS; (2) menghubungkan-hubungkan unsur-unsur yang mengindikasikan terbentuknya unsur-unsur tokoh/penokohan, alur, latar, sudut pandang dan tema dan (3) kesimpulan data. Objek penelitian ini adalah novel "Impian Nyoman Sulastri" selanjutnya disingkat INS karya Gerson Poyk tahun 1992 (cetakan ke-2) yang diterbitkan oleh Grafitama Jaya, merupakan objek yang menarik untuk diteliti karena isi atau makna dari novel tersebut menyiratkan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sekarang.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa, Tema novel Impian Nyoman Sulastri terdiri atas tema mayor dan tema minor. Tema mayor adalah impian menjadi kenyataan berkat kerja keras, disiplin dan semangat pantang menyerah. Tema mayor didukung oleh tema minor yaitu: (1) untuk mencari nafkah seseorang

tidak harus menjadi pegawai negeri, (2) pengetahuan merupakan kunci utama untuk hidup, dan (3) harga diri seseorang lebih berharga daripada harta benda.

Novel *Impian Nyoman Sulastri* beralur lurus, sehingga pemahaman terhadap makna novel INS menjadi mudah, karena ceritanya menjadi runtut. Latar dalam novel *Impian Nyoman Sulastri* terdiri dari tiga macam yaitu: (1) latar tempat, (2) Latar waktu, dan (3) latar sosial. Keberadaan latar mendukung kepada realita yaitu seperti kejadian nyata. Tokoh dalam novel *Impian Nyoman Sulastri* terdiri dari tokoh utama dan tokoh bawahan. Tokoh utama adalah Nyoman Sulastri dan tokoh bawahan terdiri dari Hanibal, Sujono, Suprpto, Wayan panci, Ketut, Nengah, Barbara, Elisabet, Martha, Steven, Ineke, Teddy, Hadijah, Ayup, Maryum dan anak-anak muda. Penokohan terdiri atas melukiskan bentuk lahir tokoh, melukiskan jalan pikiran, melukiskan reaksi tokoh terhadap kejadian, pengarang langsung menganalisis watak tokoh, melukiskan keadaan sekitar tokoh dan melukiskan tokoh-tokoh lain dalam cerita. Sudut pandang pengarang dalam novel INS menggunakan sudut pandang multiple atau campuran, sehingga pengarang menjadi tokoh utama, bawahan dan orang ketiga, sehingga seolah-olah pembaca ikut terlibat didalamnya. Pembaca tidak terkesan digurui oleh pengarang.

Saran-saran yang penulis berikan; (1) bagi pembaca, novel INS dapat dijadikan alternatif pilihan apresiasi novel; (2) bagi guru Bahasa Indonesia, novel INS dapat dijadikan bahan ajar materi sastra bagi siswanya; (3) bagi lembaga FKIP Unej, novel INS dapat dijadikan bahan acuan pengajaran apresiasi sastra khususnya novel di program Bahasa dan Sastra Indonesia.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil kreativitas atau hasil ciptaan atau jilmaan perasaan dan pikiran pengarang melalui media bahasa. Hal ini sesuai pendapat Sumardjo dan Saini KM.(1991: 3) berpendapat bahwa sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkrit yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.

Tinjauan struktural sebagai suatu langkah, sarana atau alat dalam pemberian makna dan langkah itu mutlak dan tidak boleh ditiadakan (Teeuw, 1988: 154). Pada buku lain Teeuw (1986 : 61) menyatakan bahwa analisis struktur karya sastra yang akan diteliti dari segi manapun merupakan tugas prioritas pekerjaan pendahuluan. Jadi tinjauan struktural merupakan langkah penting dan harus didahulukan dalam meneliti sebuah karya sastra.

Peneliti mengangkat sebuah novel *Impian Nyoman Sulastri (INS)* karya Gerson Poyk, karena di dalam novel tersebut digambarkan bahwa nama-nama tokoh sesuai dengan name-nama orang Bali, asing dan orang-orang Jawa. Penokohnya dipengaruhi oleh cara hidup, lingkungan hidup di daerah wisata. Alur dalam novel *INS* beralur lurus, diselingi dengan cerita masa lalu walau hanya sekilas. Latar dalam novel *INS* digambarkan bahwa cerita terjadi di Bali dan sesuai dengan kehidupan masyarakat Bali pada umumnya. Sudut pandang dalam novel *INS* pengarang seolah-olah sebagai tokoh utama dengan menggunakan kata "aku", sehingga pembaca seakan-akan terlibat di dalamnya. Tema dalam novel *INS* adalah bahwa dalam hidup dan kehidupan memiliki nilai-nilai yang pantas dicermati dan dipertukan keuletan. Hal itu relevan dengan keadaan saat ini dan sangat cocok bagi generasi muda.

Novel *Impian* Nyoman Sulastri merupakan salah satu dari sejumlah karya Gerson Poyk. Ia seorang pengarang yang produktif, bahkan ia pernah mendapat penghargaan *SEA Write Award* 1989. Ia pernah tinggal di Bali dan menjadi wartawan *Sinar Harapan*. Kegemaran mengembara menjadikan ia terkenal dengan sastra daerahnya dan keakraban dengan masyarakat bawah membuat karyanya berkisah tentang masyarakat kalangan bawah. Bahasa yang digunakan lancar dan mudah dimengerti, (Media Indonesia, 19 Juni 1994).

Esten (dalam Harjana, 1984:11) pembahasan masalah struktur meliputi judul, penokohan, dan perwatakan, alur, tema. Hal ini juga diungkapkan oleh Nurgiantoro (1994: 12) unsur-unsur pembangun novel terdiri tokoh/ penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan tema. Jadi penelitian ini, berdasarkan pada pendapat Nurgiantoro, bahwa makna sebuah novel terdiri dari unsur-unsurnya seperti tersebut di atas. Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti mengangkat sebuah judul "Tinjauan Struktur Novel *Impian* Nyoman Sulastri karya Gerson Poyk"

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Bagaimanakah gambaran tokoh dan penokohan novel *INS* karya Gerson Poyk?
- (2) Bagaimanakah gambaran alur novel *INS* karya Gerson Poyk?
- (3) Bagaimanakah gambaran latar novel *INS* karya Gerson Poyk?
- (4) Bagaimanakah gambaran sudut pandang novel *INS* karya Gerson Poyk?
- (5) Bagaimanakah gambaran Tema novel *INS* karya Gerson Poyk?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut

- (1) Tokoh dan penokohan dalam novel *INS* karya Gerson Poyk.
- (2) Alur novel *INS* karya Gerson Poyk.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi

- (1) pembaca, hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang mengapresiasi sebuah karya novel, khususnya dalam hal memahami sebuah novel.
- (2) guru Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan untuk memperkaya materi pengajaran sastra.
- (3) lembaga FKIP Universitas Jember, dapat menambah koleksi hasil penelitian.

1.5 Definisi Operasional

- (1) Tinjauan adalah suatu usaha melihat, memahami dan meneliti secara teliti dan terperinci.
- (2) Struktur novel adalah susunan atau komponen pembentuk novel (tokoh dan penokohan, alur, latar, tema, sudut pandang, dan tema).
- (3) Novel adalah suatu karya sastra yang mengisahkan lika-liku kehidupan manusia yang melahirkan suatu konflik jiwa yang mengakibatkan perubahan nasib.
- (4) Tinjauan struktur novel adalah usaha untuk memahami secara teliti susunan atau komponen pembentuk novel INS karya Gerson Poyk". Susunan atau komponen pembentuk novel mencakup unsur tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan tema.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan objek atau ruang lingkup yang akan dijadikan landasan dalam penelitian, sehingga arah penelitian akan lebih jelas dan untuk menghindari salah penafsiran. Adapun teori-teori yang akan dibahas meliputi; pengertian novel, struktur novel (tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang dan Tema).

2.1 Pengertian Novel

Kata novel berasal dari bahasa Itali "Novella" yang berarti kabar atau berita dan dari bahasa Inggris "Novela" merupakan bentuk karya sastra yang disebut fiksi. Menurut Husnan (1987: 199) novel adalah suatu karangan atau karya sastra yang lebih panjang daripada cerpen dan lebih pendek dari roman dan kejadian-kejadian yang digambarkan melahirkan suatu konflik jiwa dan mengakibatkan suatu perubahan nasib, sedang menurut Tjahyono (1988: 159) novel adalah cerita yang mengisahkan liku-liku kehidupan manusia yang diikuti perubahan nasib. Jadi dapat disimpulkan bahwa novel adalah suatu karya sastra atau cerita konflik jiwa yang mengakibatkan adanya perubahan nasib

2.2 Tinjauan Struktural

Tinjauan struktural merupakan langkah awal dalam memahami karya sastra. Teeuw (1983: 61), mengatakan bahwa analisis struktural merupakan langkah awal atau pekerjaan pendahuluan bagi para peneliti sastra. Hal ini didasarkan pada asumsi, makna unsur-unsur karya sastra hanya dapat dipahami dan dinilai sepenuhnya atas dasar pemahaman tempat dan fungsi unsur tersebut dalam keseluruhan karya sastra.

Pada buku lain Tecuw (1986: 61) menyatakan bahwa analisis struktur karya sastra yang akan diteliti dari segi manapun merupakan tugas pendahuluan.

Berdasarkan pendapat diatas, bahwa tinjauan struktur merupakan tugas pendahuluan yang harus dikerjakan. Dalam hal ini peneliti akan meninjau struktur novel yang meliputi tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang dan tema novel INS karya Gerson Poyk.

2.2.1 Tokoh dan Penokohan

a. Tokoh

Suatu cerita pada dasarnya berkisah tentang sesuatu hal yang dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang pelaku cerita tersebut yang biasanya disebut tokoh cerita. Menurut Sudjiman (1988:16) tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa dalam cerita. Setiap tokoh dalam suatu cerita mempunyai fungsi yang berbeda-beda, ada yang berperan penting ada yang tidak penting. Berdasarkan fungsinya tokoh dibedakan menjadi dua yaitu tokoh utama dan tokoh bawahan.

Cara untuk mempermudah mencari atau menentukan tokoh utama ada tiga. Pertama dilihat tokoh yang dibebani permasalahan cukup berat dibanding tokoh lainnya. Kedua dilihat tokoh mana yang mendapat frekwensi pemunculan lebih banyak dibanding dengan tokoh lainnya. Ketiga dilihat tokoh yang selalu relevan dengan setiap peristiwa dalam suatu cerita (Esten, 1984: 43).

b. Penokohan

Watak tokoh-tokoh agar dapat diketahui oleh pembaca, maka perlu digambarkan ciri-ciri lahir dan sifat serta sifat batinnya. Penyajian watak dan penciptaan citra tokoh ini disebut penokohan (Sudjiman, 1988: 23). Penokohan ialah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan watak tokoh-tokoh dalam suatu cerita (Esten, 1990: 27).

Cara untuk melukiskan fisik, watak dan kepribadian tokoh pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu secara analitik dan dramatik (Hesten, 1990: 27). Pelukisan watak secara analitik yaitu pengarang langsung melukiskan watak tokoh-tokohnya. Pelukisan watak secara dramatik yaitu pengarang tidak langsung melukiskan watak tokoh-tokohnya, misalnya melalui penggambaran tempat dan lingkungan tokoh, melalui penggambaran bentuk lahir tokoh, melalui dialog dan melalui perbuatan atau tingkah laku tokoh itu sendiri.

Tasrif dalam Lubis (1981: 18) memberikan beberapa cara untuk melukiskan fisik, watak, dan kepribadian yang dilakukan pengarang, yaitu: (1) pengarang melukiskan bentuk lahir dari tokoh; (2) melukiskan jalan pikiran tokoh atau yang melintas dalam pikirannya; (3) melukiskan reaksi tokoh terhadap kejadian; (4) pengarang langsung menganalisis watak tokoh; (5) melukiskan keadaan sekitar tokoh; (6) melukiskan pandangan tokoh-tokoh lain dalam suatu cerita terhadap tokoh utama; dan (7) melukiskan melalui perbincangan tokoh-tokoh lain tentang tokoh utama.

2.2.2 Alur

a. Pengertian Alur

Alur merupakan rangkaian peristiwa yang disajikan dalam urutan tertentu dan membentuk suatu cerita. Tahapan alur menurut Lubis (1981:17) secara rinci ada lima unsur, adalah sebagai berikut:

- (1) pengarang mulai menceritakan suatu keadaan;
- (2) peristiwa yang bersangkutan-paut mulai bergerak;
- (3) keadaan mulai memuncak;
- (4) peristiwa mencapai puncaknya;
- (5) pengarang memberikan penyelesaian.

Penyusunan alur plot dalam cerita fiksi dapat dimulai dari situasi dan bergerak tema menuju pada denaument, alur ini disebut alur lurus. Selain itu alur

bisa dimulai dari denouement alur bergerak kembali menuju peristiwa sebelumnya, alur demikian disebut alur flash back atau alur sorot balik.

Selain kedua cara penyusunan di atas, pengarang dapat memulai dari tengah-tengah, misalnya pada waktu peristiwa-peristiwa memuncak, cara ini disebut backtracking/ menoleh kembali artinya pelaku dalam cerita tersebut mengenang apa yang telah terjadi sebelum peristiwa-peristiwa itu memuncak keadaannya, (Lubis, 1981: 17).

b. Jenis Alur

Berdasarkan bagian yang mengakhiri cerita, Jones (dalam Nurgiantoro 1995: 32), membagi alur menjadi dua macam, yaitu:

- (1) alur tertutup adalah alur cerita yang berakhir dengan penyelesaian
- (2) alur terbuka cerita berakhir dengan klimaks dan pembaca harus menentukan kepusannya sendiri.

Secara keseluruhan pengertian alur dapat disimpulkan sebagai susunan peristiwa-peristiwa dalam suatu cerita yang dirangkai dalam hubungan sebab-akibat. Penulis dalam membahas alur menggunakan teori yang dikemukakan oleh Lubis (1981: 17).

2.2.3 Latar

a. Pengertian Latar

Latar atau setting dalam suatu prosa atau novel merupakan alat bantu untuk menghidupkan cerita. Latar selain sebagai pendukung terjadinya peristiwa cerita, latar dapat menjadi sarana dalam menciptakan perasaan dan emosi tertentu pada pembacanya. Menurut Sudjiman (1988: 44), latar adalah segala keterangan mengenai waktu, ruang serta suasana terjadinya peristiwa dalam karya sastra.

b. Jenis-Jenis Latar

Menurut Nurgiyantoro (1995: 227), latar terdiri dari tiga macam, (1) latar tempat, yaitu mengacu pada tempat terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam karya sastra, (2) latar waktu, yaitu kapan terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam karya sastra, dan (3) latar sosial, yaitu mengacu pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya sastra.

Latar sangat diperlukan kemunculannya dalam suatu cerita karena pada dasarnya setiap perbuatan atau aktifitas manusia tidak terlepas dari tempat, waktu dan keadaan tertentu. Untuk itu tepat sekali bila latar dianggap sebagai background cerita. Tempat, waktu, sosial, situasi atau suasana kehidupan tertentu dapat memberikan gambaran kepribadian pelaku atau orang-orang yang hidup di dalamnya.

Setiap karya sastra selalu menampilkan peristiwa dengan latar yang bermacam-macam. Penelitian ini menggunakan tinjauan latar menurut Nurgiyantoro (1995: 227), sebagaimana tersebut di atas.

2.2.4 Sudut Pandang

a. Pengertian

Pengarang dalam bercerita selalu mengambil posisi atau tempat tertentu dalam ceritanya. Posisi atau kedudukan pengarang dalam hubungannya dengan cerita yang dikisahkan biasa disebut pusat pengisahan atau *point of view*. Hal ini sesuai dengan definisi yang dikemukakan oleh Tarigan (1986:104) bahwa *point of view* adalah hubungan yang terdapat antara sang pengarang dengan alam fiktif ceritanya, antara sang pengarang dengan pikiran atau perasaan para pembacanya.

Pemilihan *point of view* secara tepat dalam suatu cerita sangat penting sebab hal ini akan menyangkut efek yang tepat terhadap ide yang dikemukakan pengarang. Sumardjo dan Saini K.M. (1986:82) menjelaskan bahwa pemilihan *point of view* sangat penting sebab akan menyangkut masalah seleksi terhadap kejadian-kejadian

cerita yang akan disajikan, menyangkut masalah kemana pembaca akan dibawa, menyangkut siapa yang dipaparkan.

b. Macam-macam Sudut Pandang

Tasrif (dalam Lubis, 1981:21) membagi pusat pengisahan menjadi empat macam:

- (1) pengarang menceritakan ceritanya dengan menggunakan kata "dia" untuk pelaku utama dan ia turut hidup dalam pribadi pelakunya.
- (2) pengarang turut membagi bagian dalam cerita ada dua kemungkinan: pengarang menjadi pelaku utama dengan kata "aku" *main character* atau ia hanya mengambil bagian kecil saja (Sub Ordinat karakter).
- (3) Iri hampir sama dengan cara kesatu bedanya pengarang hanya sebagai peninjau seolah-oleh ia tidak dapat mengetahui jalan pikiran pelaku).
- (4) Multiple (Campur Aduk).

2.2.5 Tema

a. Pengertian Tema

Tema merupakan pokok pikiran dalam cerita. Setiap cerita mempunyai tema, sebab dengan tema inilah pengarang mengembangkan ide. Tema ialah pokok pikiran atau dasar cerita yang dipercekapkan sebagai dasar mengarang. Menurut Warren (dalam Tarigan, 1984: 125), tema sebagai pandangan hidup yang tertentu yang membentuk atau membangun dasar atau gagasan utama dari suatu karya sastra. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa tema adalah pusat pikiran yang menjadi dasar bagi pengarang untuk mengembangkan idenya.

b. Jenis Tema

Nasution (1983: 62) membagi tema menjadi dua macam yaitu tema mayor dan tema minor. Agar lebih jelas akan dijabarkan satu-persatu di bawah ini.

(1) Tema mayor

Menurut Nurgiantoro (1995:83) tema mayor adalah makna pokok yang menjadi dasar atau gagasan dasar umum karya sastra. Untuk menentukan tema mayor dalam novel harus disimpulkan dari keseluruhan cerita. Tema mayor sebagai makna pokok tidak mudah dalam menentukan, karena belum tentu ditukiskan secara eksplisit. Hal ini sengaja disembunyikan agar pembaca novel dapat menemukannya sendiri. Tema mayor sebagai keseluruhan makna cerita akan bersembunyi dibalik cerita yang mendukungnya.

Menurut Esten (1984:92) untuk menemukan tema mayor dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- (1) Menemukan persoalan mana yang paling menonjol;
- (2) Menentukan persoalan mana yang paling banyak menimbulkan konflik
- (3) Menentukan dan menghitung waktu penceritaan peristiwa atau tokoh-tokoh dalam sebuah karya sastra.

Peneliti dalam mencari tema mayor dalam novel *INS* karya Gerson Poyk berdasarkan pendapat Esten.

(2). Tema Minor

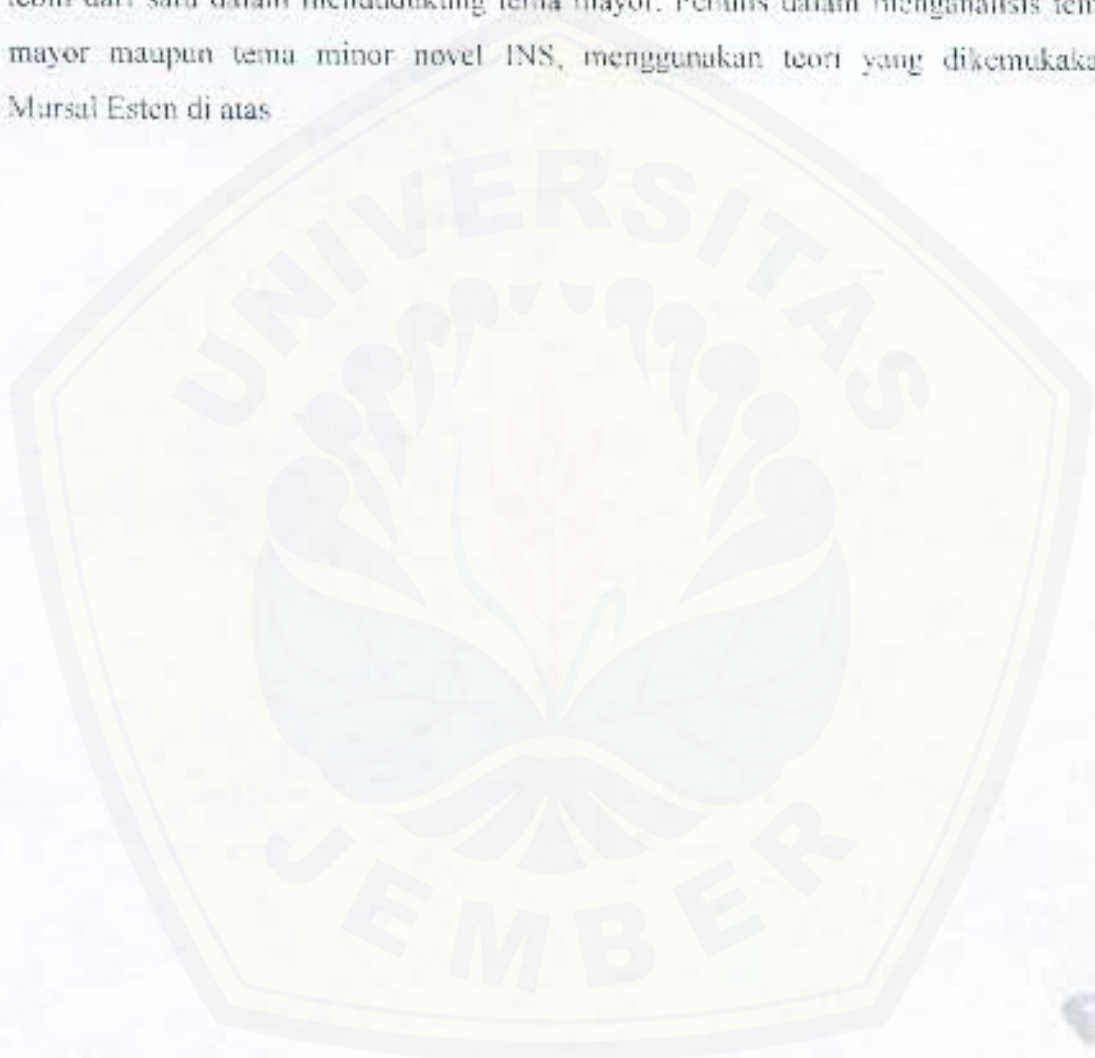
Menurut Sudjiman (1988:50) tema minor adalah tema yang kedudukannya bukan merupakan tema sentral tetapi tema minor ini hanya terdapat pada bagian tertentu saja, sehingga keberadaannya harus mendukung tema mayor. Tema minor ini keberadaannya mempertegas eksistensi makna utama atau tema mayor. Untuk menentukan tema minor dapat ditentukan melalui pendapat tokoh-tokoh cerita atau siratan-siratan peristiwa dalam cerita (Nurgiantoro, 1995: 84).

Menurut Esten (1984: 94) dalam menentukan tema minor menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

- (1) menentukan ide-ide perwatakan dalam cerita;

- (2) menentukan perhitungan waktu penceritaan;
- (3) menentukan dialog antar tokoh dalam cerita;
- (4) menemukan konflik antar tokoh dalam cerita.

Keberadaan tema minor mendukung adanya tema mayor. Tema minor dapat lebih dari satu dalam mendukung tema mayor. Penulis dalam menganalisis tema mayor maupun tema minor novel *INS*, menggunakan teori yang dikemukakan Mursil Esten di atas



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Pemilihan suatu metode penelitian mempertimbangkan kesesuaian objek penelitian dan tujuan penelitian. Hasan dan Kuntjoeningrat (dalam Yudiono, 1990:14) menyatakan bahwa metode berarti cara kerja untuk memahami suatu obyek menjadi sasaran penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang berusaha menggambarkan dan memberi makna terhadap unsur-unsur pembentuk karya sastra dalam hal ini adalah novel. Unsur-unsur pembentuk novel tersebut antara lain tema, alur, latar, tokoh dan penokohan serta sudut pandang.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif struktural, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati (Bodgan dalam Moleong, 1996: 83). Penelitian ini akan mendeskripsikan tema, alur, latar, tokoh dan penokohan serta sudut pandang dalam novel INS karya Gerson Poyk.

3.2 Data dan Sumber Data

3.2.1 Data Penelitian

Data adalah hasil pencatatan penelitian (Arikunto, 1996:86). Data yang diperoleh dalam penelitian berupa teks novel *Impian Nyoman Sulastri* karya Gerson Poyk, yaitu berupa kalimat-kalimat dalam paragraf atau dialog-dialog tokoh-tokoh dalam novel tersebut.

3.1.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel laporan Nyoman Sulista karya Gerson Poyk yang diterbitkan Grafika Jaya Jakarta, 1997.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ialah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pencarian data melalui arsip-arsip, majalah, novel, laporan ilmiah dan sebagainya (Arikunto, 1996: 253). Pendapat tersebut didukung oleh Nawawi (1991: 133), teknik dokumentasi ialah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip yang termasuk juga buku-buku tentang pendapat-pendapat, teori-teori dan hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut:

- 1) membaca berulang-ulang novel yang dikaji, yaitu tokoh dan penokohan, alur, latar, dan tema novel INS karya Gerson Poyk
- 2) peneliti menandai dengan memberikan kode pada kata, kalimat dan waana yang dianggap penting pada paparan teks novel INS.
- 3) mencatat data dan menginventarisasi data setelah diberi kode untuk dianalisis.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Membaca heuristik adalah pembacaan karya sastra berdasarkan struktur bahasanya dan secara semiotik, yaitu berdasarkan konvensi sistem tingkat pertama. Pembacaan heuristik merupakan pembacaan dari awal sampai akhir pada karya sastra secara berurutan (Pradopo, 1995 :134-136).

Untuk mempermudah pembacaan heuristik peneliti membuat sinopsis sehingga muncul-muncul yang mengindikasikan adanya tokoh dan penokohan, alur, latar, dan tema novel INS yang dapat diketahui dan dicatat untuk dianalisis.

Untuk mempermudah pembacaan heuristik peneliti membuat sinopsis, sehingga unsur-unsur yang mengindikasikan adanya tokoh dan penokohan, alur, latar, dan tema novel INS yang dapat diketahui dan dicatat untuk dianalisis:

- 2) Membaca hermeneutik adalah merupakan pembacaan karya sastra berdasarkan sistem semiotik tingkat kedua atau berdasarkan konvensi sastranya. Pembacaan hermeneutik adalah pembacaan ulang sesudah pembacaan heuristik dengan konvensi sastranya. Pada proses ini peneliti membaca berulang-ulang untuk menemukan tokoh dan penokohan, alur, latar, dan tema novel INS.
- 3) mencatat dan mengklasifikasikan persoalan-persoalan yang menonjol, menimbulkan konflik, banyak memerlukan waktu, sehingga unsur-unsur yang mengindikasikan tokoh dan penokohan, alur, latar, dan tema novel INS.
- 4) menghubungkan unsur-unsur yang mengindikasikan terbentuknya tokoh dan penokohan, alur, latar, dan tema novel INS.
- 5) membuat kesimpulan data, kemudian menganalisis hasil data yang telah dicatat setelah diklasifikasi.

3.4.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai pegangan peneliti dalam menerapkan analisis data yang telah ditentukan, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Instrumen penelitian digunakan berupa instrumen pemandu untuk mempermudah mencari gambaran tema, alur, latar, tokoh dan penokohan serta sudut pandang dalam novel *Impian Nyoman Sulastr* karya Gerson Poyk. Untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran instrumen pemandu analisis data penelitian.

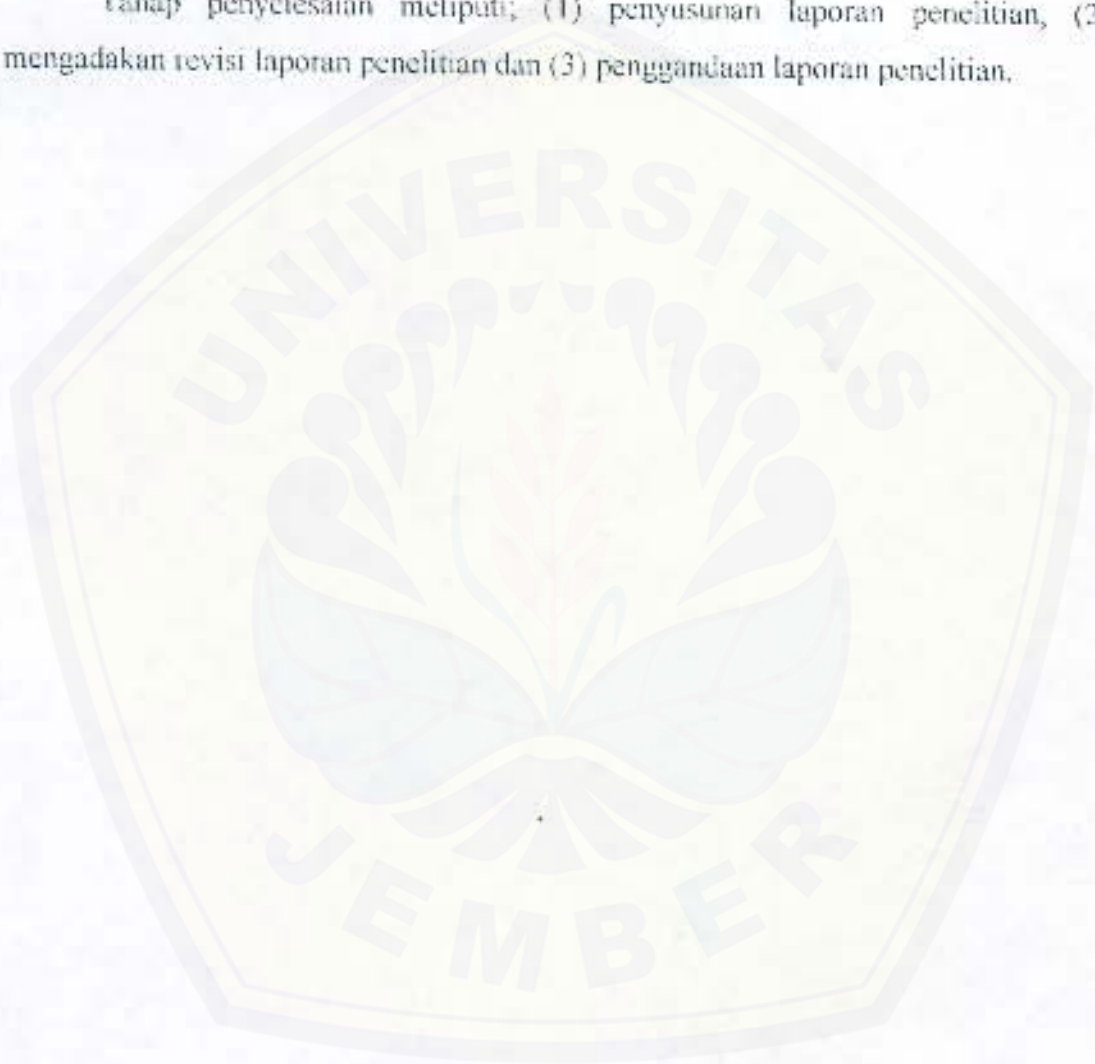
3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan peneliti ada tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian.

Tahap persiapan meliputi: (1) pemilihan dan pemantapan judul penelitian, (2) pengadaan studi pustaka, (3) penyusunan metodologi penelitian.

Tahap pelaksanaan meliputi: (1) mengumpulkan data, (2) menganalisis data berdasarkan teori yang telah ditentukan dan (3) menyimpulkan hasil penelitian.

Tahap penyelesaian meliputi: (1) penyusunan laporan penelitian, (2) mengadakan revisi laporan penelitian dan (3) pengandaan laporan penelitian.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Tokoh dalam novel *INS* terdiri dari tokoh utama dan tokoh bawahan. Tokoh utama adalah Nyoman Sulastri dan tokoh bawahan terdiri dari Hanibal, Sujono, Suprpto, Wayan punci, Barbara, Elisabet, Martha, Steven. Penokohan terdiri atas (1) melukiskan bentuk luar tokoh, (2) melukiskan jalan pikiran, (3) melukiskan reaksi tokoh terhadap kejadian, (4) pengarang langsung menganalisis penokohnya, (5) melukiskan keadaan sekitar tokoh dan (6) melukiskan tokoh-tokoh lain dalam cerita. Dengan adanya tokoh dan penokohan, maka ide cerita dapat diungkap oleh peneliti melalui dialog para tokohnya.

Novel *INS* beralur lurus tertutup, ceritanya runtut sehingga makna novel *INS* mudah dipahami. Latar dalam novel *INS* terdiri dari tiga bagian yaitu: (1) latar tempat, (2) Latar waktu, dan (3) latar sosial. Dengan latar tersebut, sehingga penggambaran ceritanya seperti realita.

Sudut pandang dalam novel *INS* adalah main character jenis "aku", yaitu posisi pengarang sebagai tokoh utama, sehingga seolah-olah pembaca terlibat didalamnya dan tidak terkesan digarui oleh pengarang.

Tema novel *Impian Nyoman Sulastri (INS)* terdiri atas tema mayor dan tema minor. Tema mayor adalah impian menjadi kenyataan berkat kerja keras, disiplin dan semangat pantang menyerah. Tema mayor didukung oleh tema minor yaitu: (1) untuk mencari nafkah seseorang tidak harus menjadi pegawai negeri, (2) pengetahuan merupakan kunci utama untuk hidup, (3) harga diri seseorang lebih berharga daripada harta benda. Dengan membahas tema, berarti mengetahui unsur-unsur pembentuk kesatuan makna dari novel tersebut, yaitu tokoh dan penokohan, alur cerita, latar cerita dan sudut pandang ceritanya.

Setelah memahami struktur novel INS, berarti memahami pula unsur-unsur pembentuknya seperti, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang dan tema serta menambah pengetahuan tentang apresiasi sastra

5.2 Saran

(1) Bagi pembaca

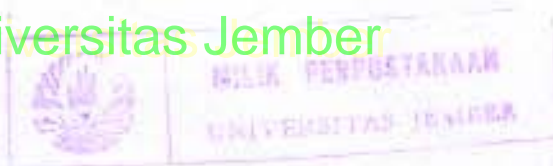
Berdasarkan hasil penelitian ini, maka novel INS layak dijadikan alternatif pilihan apresiasi novel, karena unsur-unsur pembentuk novel INS (tokoh/ penokohan, alur, latar, sudut pandang dan tema) membentuk satu kesatuan makna yang utuh, yang mengisahkan kehidupan di era sekarang ini.

(2) Bagi Guru Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka novel INS dapat digunakan oleh para guru Bahasa Indonesia sebagai bahan ajar apresiasi sastra khususnya pengajaran novel di sekolah.

(3) Bagi lembaga FKIP Universitas Jember

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka novel INS dapat dijadikan bahan acuan pengajaran apresiasi sastra khususnya novel di program Bahasa dan sastra Indonesia



DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, 1995. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset
- Arikunto, S. 1988. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Reneka Cipta
- Atmazaki, 1993. *Analisis Sajak Teori, Metodologi dan Aplikasi*. Bandung: Angkasa
- Esten, M. 1981. *Sastra Indonesia dan Tradisi Subkultural*. Bandung: Angkasa
- , 1982. *Sastra Indonesia dan Tradisi Kultur*. Bandung: Angkasa
- , 1984. *Sastra Indonesia dan Tradisi Kultur*. Bandung: Angkasa
- , 1990. *Kesusatraan : Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa
- Hardjana, A. 1984. *Kritik Sastra Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia
- Husnan, E. dkk. 1987. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Labis, M. 1981. *Teknik Mengarang*. Jakarta: Kurnia Esa
- , 1983. *Teknik Mengarang*. Jakarta: Kurnia Esa
- Moleong, L. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution, 1983. *Pujangga Samudra Pane*. Jakarta: gunung Agng
- Nurgiantoro, B. 1994. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Nawawi, H. 1994. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Poyk, G. 1992. *Impian Nyoman Salsatri*. Jakarta: Grafitama Jaya
- Pradopo, R. 1994. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sudjiman, P. 1984. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya
- , 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya

Sumardiyo, J dan Saini. 1986. *Apresiasi Kesusastaan*, Jakarta: Gramedia

Teuw, A. 1983. *Membaca dan Menilai Sastra* Jakarta: Gramedia

_____. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Tarigan, H. 1990. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa

Tjahjono, L. 1988. *Sastra Indonesia Pengantar Teori dan Apresiasi*. Ende Flores; Nusa Indah

Tarigan, 1984. *Teori Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia

Wellek, R dan Warren A, 1988, *Teori Kesusastaan*, Jakarta: Gramedia

Widyaprakosa, S. dkk, 1997. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Pustaka Jaya

Yudiono, 1990. *Telaah Kritik Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa

MATRIK PENELITIAN

| JUDUL PENELITIAN | MASALAH PENELITIAN | JENIS PENELITIAN | SUMBER DATA DAN PENELITIAN | METODOLOGI PENELITIAN | |
|--|--|---|--|---|--|
| | | | | METODE PENGUMPULAN DATA | METODE ANALISIS DATA |
| Tinjauan Struktur Novel Impian Nyoman Sulastri Karya Gerson Poyk | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanaakah gambaran tokoh dan perokohan novel INS karya Gerson Poyk ? 2. Bagaimanaakah alur novel INS karya Gerson Poyk ? 3. Bagaimanaakah gambaran latar novel INS karya Gerson Poyk ? 4. Bagaimanaakah gambaran sudut pandang novel INS karya Gerson Poyk ? 5. Bagaimanaakah gambaran tema novel INS karya Gerson Poyk ? | Kualitatif struktural yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. | Sumber data penelitian ini berupa kata-kata yang tersusun menjadi paragraf dalam novel Impian Nyoman Sulastri. Data penelitian ini berupa gambaran struktur novel Impian Nyoman Sulastri Karya Gerson Poyk | <p>Metode yang dilakukan dengan metode deskriptif dengan langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca berbagai-ulang 2. Menandai dengan pengkodean 3. Mencatat data dan menginventarisasi data | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca kembali 2. Membaca hermeneutik 3. Mencari dan mengklasifikasi 4. Menghubungkan dan mengidentifikasi 5. Kesimpulan |

Lampiran 2

INSTRUMEN PEMANDU ANALISIS DATA

| Varabel Masalah | Kode | Deskripsi data | Halaman |
|-----------------------|---------------|----------------|---------|
| Tema | T | | |
| a. Tema Mayor | TM | | |
| b. Tema Minor | Tm | | |
| Alur | AL | | |
| a. Alur Tertutup | AT | | |
| b. Alur Terbuka | AB | | |
| Latar | LAI | | |
| a. Latar tempat | LT | | |
| b. Latar waktu | LW | | |
| c. Latar sosial | LS | | |
| Tokoh dan Perokohan: | T (tokoh) | | |
| a. Tokoh Utama | TU | | |
| b. Tokoh Bawahar | TB | | |
| | P (Perokohan) | | |
| Sudut pandang | SP | | |
| a. Author Omniscient | AO | | |
| b. Author Participant | AP | | |
| c. Author Observer | AS | | |
| d. Multiple | M | | |

SINOPSIS

Dimulai oleh seorang gadis manis bernama Nyoman Sulastri yang terpaksa berjualan di salah satu sudut desa di Bedaulu Bali. Ia seorang lulusan sekolah guru yang menanti pengangkatan sebagai pegawai negeri. Untuk mengisi kekosongan waktu, ia membuka warung kecil beratap daun kelapa.

Setelah beberapa saat, warung Nyoman cukup dikenal oleh penduduk desa Bedaulu. Diantara pengunjung munculah seorang penggembara dari Jakarta. Ia adalah Hanibal. Seorang pemuda yang sedang bermasalah dengan istrinya. Seringnya Hanibal dan Nyoman bertemu, disinilah akhirnya terjalin hubungan yang baik. Nyoman Sulastri menjadi guru tari teater karena Nyoman Sulastri.

Semangat kemandirian Nyoman Sulastri semakin bertambah setelah ia menemukan lelaki yang ia dambakan yaitu Hanibal, rasa cemburupun mulai muncul. Warung Nyoman Sulastri semakin bertambah ramai setelah Hanibal dan kawan-kawannya menerbitkan majalah berbahasa Inggris dengan kover depannya Nyoman Sulastri. Dampak dari dimuatnya Nyoman Sulastri di majalah terbitan pertama bahasa Inggris datanglah turis asing antara lain Barbara, Stan, dan Elisabet. Antara Nyoman Sulastri dan para turis terjadilah interaksi.

Nyoman Sulastri selain membuka warung ia juga menjadi guru tari di daerahnya. Nyoman Sulastri menjadi guru para turis-turis itu dalam menari. Obsesi Nyoman Sulastri begitu besar bercita-cita ingin mendirikan sebuah restoran dengan hasil tabungannya. Tetapi hal itu belum pernah terwujudkan. Ia bersyukur sekali warungnya dikunjungi orang banyak.

Impian Nyoman Sulastri walaupun tidak semua tercapai, misalnya ia ingin mendirikan restoran dan ingin menjadi penari terkenal yang bisa keliling dunia, tetapi ia sudah menjadi penari dan guru tari dari Bali. Dia semakin bahagia setelah ia bisa berdampingan dengan pria dambaan Hanibal dalam suatu perkawinan.

BIOGRAFI PENGARANG

Gerson Poyk, seorang sastrawan dari pulau Karang Rote, lahir pada tanggal 16 Juni 1931. Ia tidak dibesarkan di pulau Karang Rote, tetapi ayah dan ibunya tetap membesarkannya dalam lingkungan bahasa dan adat istiadat Rote (sebuah pulau kecil yang menjadi rangkaian kepulauan Bali bagian Timur).

Gerson Poyk adalah sastrawan yang berpendidikan guru. Mulai tahun 1956 sampai dengan 1963, ia mengajar SLTA di kepulauan Sumbawa. Perjalanan karirnya sebagai seorang sastrawan dimulai setelah kemerdekaan RI (1945) yaitu dengan menulis puisi dan fiksi, yang dimuat dalam majalah Mimbar Indonesia asuhan kritikan H.B. Jassin. Sejak itulah ia mulai aktif menulis dalam berbagai majalah.

Pada tahun 1963 Gerson Poyk meninggalkan kepulauan Ternate dan Sumbawa, hijrah ke Jakarta. Jakarta tampaknya lebih memberikan bagi sastrawan seperti Dia, sebab Jakarta merupakan pusat kebudayaan Indonesia. Ia segera menjadi sastrawan di Jakarta. Pada tahun 1970, ia merupakan orang Indonesia pertama yang mengikuti program international writing program di Universitas Iowa, Iowa City, USA.

Berbagai hadiah sastra diperoleh Gerson Poyk dari majalah sastra dan horizon. Dua kali berturut-turut ia mendapatkan hadiah Adinegoro. Selain penghargaan dari majalah sastra pada tahun 1985 dan 1986, organisasi wartawan Indonesia menganugrahkan penghargaan pertama kepadanya untuk cerita-cerita perjalanan.

Gerson Poyk telah dipublikasikan secara luas di Indonesia dan karya-karyanya telah banyak diterjemahkan kedalam bahasa Jerman, Amerika, Australia, Philipina, Denmark, Turki, Belanda, Jepang, dan sebagainya. Pada tahun 1989 dia memenangkan The Sea Write Award (Penghargaan Penulis Asia Tenggara).

Karya-karya pengarang. Sebagai Penulis Gerson Poyk telah menyelesaikan buku baik cerpen, novel, novella maupun Esai, berikut ini karya-karyanya:

1. Novella

Haji-Hari Periana, BPK, Jakarta 1964.

Giring-giring, Yayasan Studi Nasional, Jakarta, 1982.

La Tirka Tar, karya Unipepress, Jakarta, 1983.

Di Bawah Matahari Bali, PSH, Jakarta, 1983.

Bunga-bunga Negeri Ini.

Seribu Malam Sunyi.

Poti Wolu, KGU, 1988

2. Novel

Sang Guru, Pustak Jaya, Jakarta, 1973, 1977.

Cumbuan Sabana, Nusa Indah, Ende, 1973..

Seutas Berang Cinta, YSN, Jakarta 1982.

Reguim Untuk Seorang Perempuan, Karya Unippres, Jakarta, 1983.

Do'a Perkahungan, Balai Pustaka, Jakarta, 1987.

Impian Nyontan Sulastri, KGU, 1992.

3. Cerpen

Nostaligia Nusa Tenggara, Nusa Indah, 1975.

Surai-Surai Cinta Aleksander Rajagukguk, Nusa Indah, 1975.

Jerat, Nusa Indah, 1975.

Puber Kedua di Sebuah Teluk, Sanga Abadi Inti, 1986.

Sang Pahlawan, Lukman, Yogya, 1985.

Mutiara di Tengah sawah, AriesLisa, Jakarta, 1984

4. Cerita Anak-Anak

Berlibur ke Hutan Madu, Upik dan Buyung, Jakarta., 1985.

Ikan-Ikan Hias di pasir Putih, Lukman Yogya, 1985.

Timur 1942, Safir Alam, Jakarta, 1985.

Petualangan Dino, Nusa Indah, Ende, 19975.

5. Terjemahan

The Malay Dilemma by Mahadir Muhammad, PSH, Jakarta, 1984.

6. Text Book













Drama Modern, Solidaritas Jaya, Jakarta, 1985



LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : EKO SISWANTO
 Nim / Jurusan / Angkatan : 94021082005 / Bahasa dan Seni / 1994
 Judul Skripsi :
Tinjauan Struktur Novel Impian Nyoman
Sulastrri Karya Garson Poek
 Pembimbing I : Drs. M. Rus Andianto
 Pembimbing II :

KEGIATAN KONSULTASI :

| No. | Hari tanggal | Materi Konsultasi | Tt. Pembimbing |
|-----|--------------------|-----------------------|---|
| 1. | Senin, 1-11-1999 | Judul dan Matrik |  |
| 2. | Senin, 8-11-1999 | Bab I |  |
| 3. | Selasa, 16-11-1999 | Bab I, II |  |
| 4. | Selasa, 23-11-1999 | Bab I, II |  |
| 5. | Senin, 29-11-1999 | Bab I, II, III |  |
| 6. | Jump, 5-12-1999 | Final Proposal |  |
| 7. | Selasa, 9-5-2000 | Revisi Bab I, II, III |  |
| 8. | Kamis, 18-5-2000 | Bab IV |  |
| 9. | Selasa, 23-5-2000 | Bab IV |  |
| 10. | Kamis, 25-5-2000 | Bab V |  |
| 11. | Selasa, 30-5-2000 | Bab V, abstrak |  |
| 12. | Sabtu, 24-6-2000 | Ujian Skripsi |  |
| 13. | | | |
| 14. | | | |
| 15. | | | |

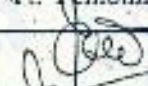
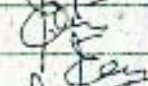
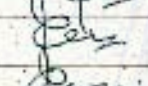
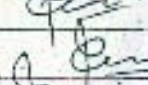
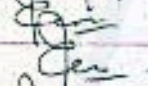
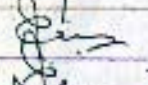
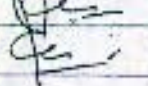
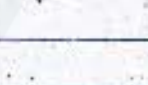
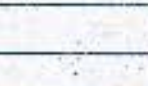
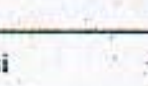
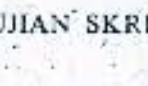
CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi

2. Lembar ini harus dibawa sewaktu ujian PRA SKRIPSI dan UJIAN SKRIPSI.

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : EKO SISWANTO
 Nim / Jurusan / Angkatan : 9402108205 / Bahasa dan Seni / 1994
 Judul Skripsi : Novel Impian Nyoman Sulastri Karya Gerson Poyw
Tinjauan Struktur Novel Impian Nyoman Sulastri Karya Gerson Poyw
 Pembimbing I : _____
 Pembimbing II : Dra Endang Sri Widayawati

KEGIATAN KONSULTASI :

| No. | Hari tanggal | Materi Konsultasi | Tt. Pembimbing |
|-----|--------------------|------------------------|---|
| 1. | Rabo, 3-11-1999 | JUDUL dan Matrik |  |
| 2. | Rabo, 10-11-1999 | Bab I |  |
| 3. | Kamis, 18-11-1999 | Bab I, II |  |
| 4. | Kamis, 25-11-1999 | Bab I, II, III |  |
| 5. | Jumat, 3-3-2000 | Seminar Proposal |  |
| 6. | Selasa, 9-5-2000 | Revisi Bab. I, II, III |  |
| 7. | Kamis, 18-5-2000 | Bab IV |  |
| 8. | Selasa, 23-11-2000 | Bab IV |  |
| 9. | Kamis, 25-5-2000 | Bab V |  |
| 10. | Selasa, 30-5-2000 | Bab V, abstrak |  |
| 11. | Sabtu, 24-6-2000 | Ujian Skripsi |  |
| 12. | | | |
| 13. | | | |
| 14. | | | |
| 15. | | | |

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu ujian PRA SKRIPSI dan UJIAN SKRIPSI.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

1. Nama : EKO SISWANTO
 2. Tempat/Tanggal lahir : Banyuwangi, 7 Mei 1972
 3. Agama : Islam
 4. Nama ayah : Sukarto
 5. Nama Ibu : Siti Parwati
 6. Alamat:
 a. asal : Ds. Penggung, Kec. Nawangan
 b. di Jember : Jl. bangsa II/ 12 Jember, 68121

B. Riwayat Pendidikan

| No | Nama Sekolah | Tempat | Tahun Lulus |
|----|-----------------|---------|-------------|
| 1. | SDN Penggung II | Pacitan | 1986 |
| 2. | SMPN 1 Nawangan | Pacitan | 1989 |
| 3. | SMAN 1 Nawangan | Pacitan | 1992 |
| 4. | Kursus Komputer | Jember | 1998 |

C. Kegiatan Organisasi

| No | Nama Organisasi | Tempat | Tahun |
|----|-----------------|--------|-----------|
| 1. | IMABINA | Jember | 1995-1996 |
| 2. | PMI | Jember | 1995 |